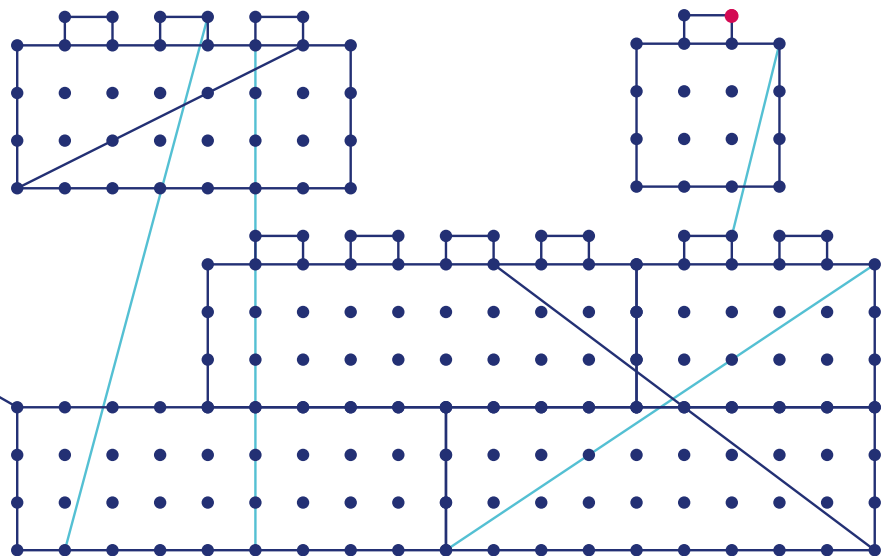


# Unsur pokok

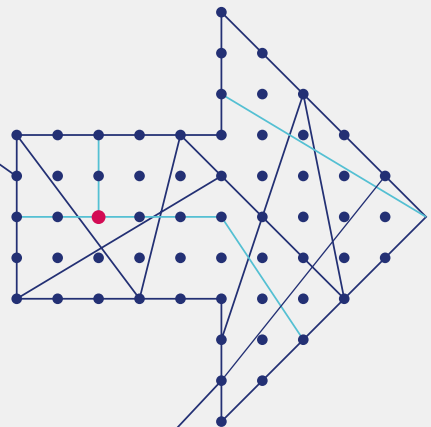
---

Pemaduan data CDP dan Kerangka  
CDSB untuk menerapkan Rekomendasi  
TCFD



# Sekilas tentang Climate Disclosure Standards Board dan CDP

---



Dewan Standar Pengungkapan Iklim (Climate Disclosure Standards Board/”CDSB”) adalah konsorsium internasional berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) keuangan dan lingkungan, yang berkomitmen untuk meningkatkan dan menelaraskan model pelaporan keuangan perusahaan di dunia untuk menyeimbangkan modal alam dengan modal keuangan.

CDSB mewujudkan upaya ini dengan menawarkan suatu kerangka pelaporan informasi lingkungan kepada perusahaan, dengan tingkat ketelitian yang sama seperti informasi keuangan. Kerangka ini membantu perusahaan memberikan informasi mengenai lingkungan yang berguna untuk pengambilan keputusan kepada investor melalui laporan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan alokasi modal yang efisien. Selain itu, pembuat kebijakan juga memperoleh manfaat dari adanya materi yang siap memenuhi kepatuhan.

Menyadari bahwa informasi mengenai modal alam dan modal keuangan sama pentingnya untuk memahami kinerja perusahaan, CDSB berupaya membangun kepercayaan dan transparansi yang dibutuhkan untuk menumbuhkan pasar modal yang kuat. Secara keseluruhan, tujuan CDSB adalah berkontribusi pada sistem ekonomi, sosial, dan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

Untuk informasi selengkapnya, kunjungi [cdsb.net](https://cdsb.net) atau ikuti Climate Disclosure Standards Board di LinkedIn dan Twitter [@CDSBGlobal](https://twitter.com/CDSBGlobal).

Kami menerima berbagai saran dan masukan. Jika ingin memberikan komentar di dokumen ini, Anda dapat mengirimkan email ke [info@cdsb.net](mailto:info@cdsb.net).

CDP ingin menyaksikan suatu ekonomi yang berkembang, yang memberikan manfaat bagi manusia dan bumi dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan ini, CDP memusatkan perhatian terhadap investor, pembuat kebijakan, perusahaan, kota, provinsi, dan berbagai daerah untuk segera mengambil tindakan dalam membangun ekonomi yang benar-benar berkelanjutan. CDP menjalankan sistem pengungkapan global yang memungkinkan perusahaan, kota, provinsi, dan berbagai daerah untuk mengukur dan mengelola risiko, peluang, dan dampak lingkungannya. Lebih dari 8.400 perusahaan mengisi kuesioner CDP untuk perubahan iklim, ketahanan air, dan hutan setiap tahunnya, atas permintaan lebih dari 525 investor dengan aset sebesar 96 triliun Dolar AS, dan 125 organisasi besar yang melakukan pembelian. CDP memberikan informasi keuangan dan nonkeuangan yang penting kepada pengguna data untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam proses investasi dan pengambilan keputusannya. Kuesioner CDP menghimpun informasi kualitatif dan kuantitatif dari berbagai tata kelola, strategi, risiko, dampak, dan kinerja. Guna meningkatkan keterbandingan dan kelengkapan pelaporan, CDP memasukkan pertanyaan dan poin data khusus sektor. Sebagai contoh, kuesioner perubahan iklim menggabungkan pertanyaan khusus sektor untuk berbagai sektor yang memiliki dampak besar terhadap perubahan iklim, seperti pertanian, migas, semen, dan jasa transportasi. Pada tahun 2018, CDP menelaraskan kuesioner perubahan iklimnya dengan TCFD

Untuk informasi selengkapnya, kunjungi [cdp.net](https://cdp.net) atau ikuti kami di Twitter di [@CDP](https://twitter.com/CDP).

#### Pusat Pengetahuan TCFD

CDSB, bekerja sama dengan TCFD, telah mengembangkan Pusat Pengetahuan TCFD, suatu platform daring yang menyediakan alat, sumber daya, studi kasus, dan pengetahuan terkini untuk membantu organisasi dalam menerapkan Rekomendasi TCFD. Pusat Pengetahuan TCFD juga menyelenggarakan kursus daring CDSB yang diakreditasi CPD, yang dirancang bagi berbagai pihak yang tertarik untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya mengenai pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim.

Kunjungi [www.tcfithub.org](https://www.tcfithub.org) untuk informasi lebih lanjut.

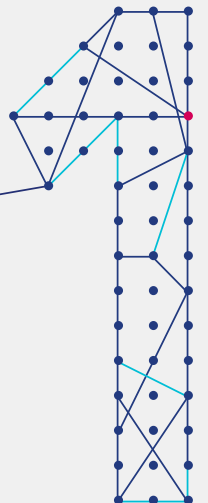
## Daftar isi

|  |          |
|--|----------|
| Selayang Pandang   | 1        |
| Bagian 1   |          |
| <b>Tujuan</b>  | <b>3</b> |
| Bagian 2   |          |
| <b>Latar Belakang</b>  |          |
| Krisis iklim   | 6        |
| Rekomendasi TCFD   | 6        |
| Penyerapan dan pengembangan peraturan  | 7        |
| Bagian 3   |          |
| <b>Tata Kelola</b>   |          |
| Tata Kelola (a)  | 9        |
| Tata Kelola (b)  | 10       |
| Bagian 4   |          |
| <b>Strategi</b>  |          |
| Strategi (a)   | 12       |
| Strategi (b)   | 13       |
| Strategi (c)   | 14       |
| Bagian 5   |          |
| Pengelolaan Risiko   |          |
| Pengelolaan Risiko (a)   | 16       |
| Pengelolaan Risiko (b)   | 17       |
| Pengelolaan Risiko (c)   | 17       |
| Bagian 6   |          |
| <b>Metrik dan Target</b>   |          |
| Metrik dan Target (a)  | 20       |
| Metrik dan Target (b)  | 21       |
| Metrik dan Target (c)  | 22       |
| Bagian 7   |          |
| <b>Pertimbangan penting</b>  |          |
| Materialitas   | 24       |
| Batasan pelaporan  | 25       |
| Jangka waktu   | 25       |
| Bagian 8   |          |
| <b>Lampiran</b>  |          |
| Lampiran 1: Kerangka CDSB untuk Pelaporan Informasi Lingkungan dan Perubahan Iklim - Prinsip panduan dan persyaratan pelaporan | 27       |
| Lampiran 2: Pertanyaan penting dari kuesioner CDP untuk pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim                          | 28       |
| Lampiran 3: Sumber utama   | 29       |

Bagian 1

# Tujuan

---



## Tujuan

Pelaporan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang sejalan dengan Rekomendasi Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Perubahan Iklim (*Task Force on Climate-related Disclosures*/"TCFD")<sup>1</sup> dalam laporan keuangan seharusnya tidak dilihat sebagai hal baru atau menyulitkan, seperti yang sering kali kita dengar. Terlepas dari hal tersebut, ada lebih dari 8000 perusahaan (termasuk sejumlah besar perusahaan terkemuka di dunia) yang memberikan pengungkapan kepada CDP melalui kuesioner perubahan iklim pada tahun 2019. Meskipun informasi yang disajikan dalam respons CDP mencakup sejumlah besar landasan yang sama dengan Rekomendasi TCFD, materi pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim ini penting untuk disertakan dalam laporan keuangan<sup>2</sup> agar dapat memenuhi ekspektasi dan rekomendasi TCFD.

Informasi yang jelas dan tersusun dengan baik di dalam respons CDP ini merupakan dasar ideal untuk memenuhi dan membuat laporan keuangan berdasarkan sebelas rekomendasi TCFD. Meski demikian, untuk melakukan hal ini, perusahaan harus menerjemahkan jawaban kuesioner CDP agar sesuai dan memenuhi ekspektasi laporan keuangan. Kerangka Climate Disclosure Standards Board (CDSB) untuk Pelaporan Informasi mengenai Lingkungan dan Perubahan Iklim (Kerangka CDSB)<sup>3</sup> memberikan cara terbaik untuk hal ini.

Untuk masing-masing Rekomendasi TCFD, dokumen ini menyoroti pertanyaan perubahan iklim CDP yang paling relevan dan menjelaskan cara terbaik dalam menggunakan informasi dimaksud untuk menyampaikan laporan keuangan dengan menggunakan prinsip dan persyaratan CDSB,<sup>4</sup> dan dengan jelas menetapkan cara dan segala hal yang diperlukan untuk membuat pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim yang efektif. Walaupun panduan yang diberikan didasarkan pada setiap pengungkapan yang direkomendasikan, dalam banyak hal, saran ini akan relevan dengan pengungkapan lainnya yang direkomendasikan TCFD.

Dokumen ini selanjutnya menyajikan daftar pertanyaan ilustratif dari kuesioner CDP untuk hutan dan ketahanan air yang relevan dengan TCFD, yang dapat diterapkan dalam pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim, sekaligus menyediakan daftar tambahan sumberinformasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk digunakan dalam menyusun pengungkapan TCFDnya.<sup>5</sup>

Selain itu, dokumen ini juga menyertakan alat yang berguna bagi pasar untuk memastikan bahwa perusahaan melaporkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim selaras dengan Rekomendasi TCFD secara efisien dan berguna bagi investor di dalam laporan keuangannya. Idealnya, alat ini membantu perusahaan mempersiapkan diri untuk merespons kebijakan yang tidak dapat dihindari terkait pengungkapan wajib mengenai perubahan iklim.



1 TCFD (2017), Laporan Akhir: Rekomendasi Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait Perubahan Iklim. Diakses dari: <https://www.fsb-tcfid.org/wp-content/uploads/2017/06/FINAL-2017-TCFIDReport-11052018.pdf>

2 Laporan keuangan adalah rangkaian pelaporan tahunan yang mewajibkan perusahaan menyampaikan hasil keuangan yang telah diaudit sesuai peraturan perusahaan, kepatuhan atau hukum sekuritas negara yang menjadi lokasi operasinya.

3 CDSB (2019), Kerangka CDSB untuk melaporkan informasi lingkungan dan perubahan iklim. Dapat diakses di: [https://www.cdsb.net/sites/default/files/cdsb\\_framework\\_2019\\_v2.2.pdf](https://www.cdsb.net/sites/default/files/cdsb_framework_2019_v2.2.pdf)

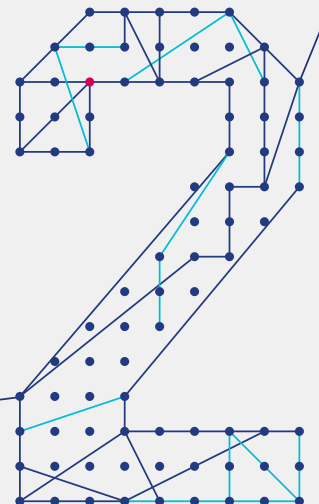
4 Lih. Lampiran 1.

5 Lih. Lampiran 2 and 3

Bagian 2

# Latar Belakang

---





## Krisis iklim

Berdasarkan kebijakan terbaru untuk menghadapi perubahan iklim, diperkirakan bahwa dunia

akan mengalami kenaikan suhu 3°C pada tahun 2100,<sup>6</sup> dua kali lipat dari komitmen yang diupayakan dalam Peretujuan Paris. Emisi karbon terus mengalami peningkatan secara signifikan. Untuk mencapai ambisi Peretujuan Paris, Program Lingkungan PBB (UN Environment Programme/ UNEP) memperkirakan perlunya melakukan penurunan emisi tahunan sebesar 7,6% mulai tahun 2020, sehingga diperlukan adanya 'perubahan struktural mendasar' pada ekonomi global.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, bertindak ataupun tidak, perusahaan dan investor sama-sama menghadapi risiko besar. Pembatasan kenaikan suhu hingga 1,5°C menandakan bahwa perusahaan dan investor akan menghadapi risiko peralihan karena adanya kebijakan dan peraturan wajib, seperti penerapan pajak karbon, serta perkembangan teknologi dan dampak reputasi. Sebaliknya, peningkatan suhu yang terus berlanjut akan mengakibatkan perusahaan dan investor berjabaku dengan dampak fisik yang semakin besar dari perubahan iklim, seperti peristiwa cuaca ekstrem, perubahan ekosistem, dan kenaikan permukaan laut. Pengungkapan informasi keuangan terkait perubahan iklim oleh perusahaan, yang telah difasilitasi CDP dan CDSB sejak tahun 2000-an, memungkinkan adanya penetapan harga yang tepat atas risiko ini, dan nantinya, alokasi modal yang efektif. Pengungkapan perusahaan dapat dikatakan sebagai pendorong utama untuk menggerakkan perubahan dan mewujudkan ambisi Peretujuan Paris.



## Rekomendasi TCFD

Dewan Stabilitas Keuangan (Financial Stability Board/"FSB"), atas permintaan G20,

membentuk TCFD pada tahun 2015. FSB memahami diperlukannya informasi yang lebih baik dari perusahaan mengenai risiko dan peluang makprudensial yang ditimbulkan dari perubahan iklim. Rekomendasi TCFD yang dipublikasikan pada tahun 2017 menyediakan serangkaian pengungkapan terkait perubahan iklim yang direkomendasikan, yang berfokus pada empat bidang inti, yakni tata kelola, strategi, pengelolaan risiko, serta metrik dan target, untuk dilaporkan dalam laporan keuangan.<sup>8</sup> Sebelas pengungkapan yang direkomendasikan dirancang untuk mengumpulkan informasi keuangan terkait risiko dan peluang yang ditimbulkan dari perubahan iklim yang berguna bagi pengambilan keputusan dan berwawasan ke depan. Informasi ini berasal dari perusahaan di seluruh wilayah geografis dan berbagai sektor. Dalam hal ini, TCFD berlaku secara universal untuk pemilik dan pengelola aset, serta perusahaan.

Rekomendasi TCFD telah memperoleh dukungan dari lebih dari seribu organisasi di seluruh dunia, termasuk berbagai perusahaan multinasional besar, sejumlah besar bank, perusahaan asuransi dan jasa keuangan, pemerintah, dan pembuat kebijakan sekuritas. Rekomendasi TCFD telah mengubah pembahasan, sehingga mengalihkan persoalan perubahan iklim bagi berbagai pihak, dari yang awalnya hanya sebagai persoalan tanggung jawab sosial perusahaan atau keberlanjutan menjadi persoalan yang juga melibatkan penanggung jawab keuangan, pengelolaan risiko, dan Pejabat Eksekutif.

6 Carbon Action Tracker (2019) Warming Projections Global Diperbarui pada: Desember 2019. Diakses dari: [https://climateactiontracker.org/documents/698/CAT\\_2019-12-10\\_BriefingCOP25\\_WarmingProjectionsGlobalUpdate\\_Dec2019.pdf](https://climateactiontracker.org/documents/698/CAT_2019-12-10_BriefingCOP25_WarmingProjectionsGlobalUpdate_Dec2019.pdf)

7 Program Lingkungan PBB (2019) Laporan Kesenjangan Emisi 2019. Diakses dari: <https://wedocs.unep.org/bitstream/handle/20.500.11822/30797/EGR2019.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

8 Laporan Akhir TCFD (2017): Rekomendasi Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan terkait perubahan iklim. Diakses dari: <https://www.fsb-tcfd.org/wp-content/uploads/2017/06/FINAL-2017-TCFD-Report-11052018.pdf>





## Penyerapan dan Pengembangan Peraturan

Terdapat suatu perbedaan antara dukungan dan tindakan bersama menuju penerapan. Sebagai contoh, dalam analisis terhadap 1.000 laporan perusahaan yang dilakukan TCFD pada tahun 2019, diketahui bahwa jumlah rata-rata pengungkapan TCFD yang dibuat adalah 3,6 dari 11. Nilai ini menunjukkan peningkatan yang hanya sebesar 0,8 dalam dua tahun.<sup>9</sup> Mengingat diperlukannya tindakan yang cepat dan sesegera mungkin untuk memberlakukan peralihan ekonomi dan sosial guna memenuhi Persetujuan Paris, tingkat pertumbuhan pengungkapan terkait perubahan iklim dalam laporan keuangan menjadi perhatian penting, terutama yang berkenaan dengan stabilitas sistem keuangan. Kesalahan penetapan harga saat ini akan menyebabkan penetapan ulang harga yang lebih drastis dan tidak teratur di masa mendatang.

Prinsip PBB untuk Investasi yang Bertanggung Jawab menyatakan bahwa respons kebijakan yang tak terhindarkan terhadap perubahan iklim akan menghasilkan "percepatan" tindakan antara tahun 2023-2025 demi mencapai ambisi Persetujuan Paris. Hal ini semakin menekankan pentingnya penilaian risiko perubahan iklim berwawasan ke depan untuk mendorong kelancaran penetapan ulang harga dan menstabilkan potensi gangguan.<sup>10</sup> Mark Carney, mantan Gubernur Bank Inggris yang saat ini menjabat sebagai Utusan Khusus PBB untuk Penanganan Perubahan Iklim dan Keuangan, menyatakan bahwa untuk 'mencapai ekonomi netral karbon,' pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim 'harus dijadikan kewajiban'.<sup>11</sup> Pembuat kebijakan dan perusahaan, antara lain di Uni Eropa, Inggris, Selandia Baru, Australia, dan Kanada, tengah mengambil tindakan untuk memprioritaskan dan mengukur risiko terkait perubahan iklim di seluruh sistem keuangannya melalui pengungkapan keuangan. Pertanyaannya nanti, bukan apakah, tetapi kapan. Dan pertanyaan 'kapan' ini semakin nyaring di berbagai yurisdiksi utama.

Penyiapan dan pelaporan risiko dan peluang material terkait perubahan iklim saat ini memberi perusahaan dua manfaat penting, yaitu:

1. Pemahaman yang lebih baik mengenai risiko dan peluang penting yang muncul terkait perubahan iklim, sehingga mendorong adanya respons strategis yang logis; dan
2. Persiapan yang lebih luas untuk respons kebijakan yang tak terhindarkan dari pelaporan keuangan, sehingga memfasilitasi peralihan dari sisi keuangan dan operasional.

## Pentingnya laporan keuangan

TCFD menyatakan dengan tegas dalam rekomendasinya bahwa pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim yang bersifat material dan dibuat sesuai dengan sebelas rekomendasinya harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan tahunan. Di negara maju, perusahaan dengan utang atau ekuitas publik sudah diwajibkan untuk mengungkapkan informasi material dalam laporan keuangannya (jika perubahan iklim bersifat material bagi perusahaan bersangkutan), maka informasi ini harus dilaporkan seperti risiko atau peluang material lainnya. Pengungkapan dalam laporan keuangan harus lebih membantu memastikan bahwa informasi dan data terkait perubahan iklim mematuhi tata kelola dan kendali internal yang tepat pada saat produksi dan pengungkapan, sehingga meningkatkan keutamaan, konsistensi, dan kredibilitas nilai pengungkapan bagi investor. Selain itu, memasukkan dan menyisipkan pengungkapan terkait perubahan iklim ke dalam laporan keuangan juga memungkinkan berbagai persoalan ini menjadi kontekstual, terhubung, dan dapat dibandingkan dengan semua masalah material lainnya.

<sup>9</sup> TCFD (2019), Laporan Status 2019. Diakses dari: <https://www.fsb-tcfd.org/wp-content/uploads/2019/06/2019-TCFD-Status-ReportFINAL-053119.pdf>

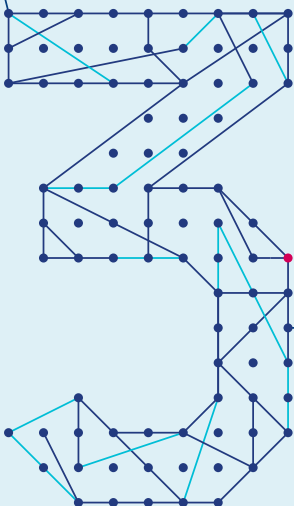
<sup>10</sup> UN PRI (2019), The Inevitable Policy Response: Preparing financial markets for climate-related policy/regulatory risks. Diakses dari: <https://www.unpri.org/download?ac=9833>

<sup>11</sup> Mark Carney (2019), Enable, Empower, Ensure: A New Finance for the New Economy. Diakses dari: <https://www.bankofengland.co.uk/-/media/boe/files/speech/2019/enable-empower-ensure-a-new-finance-for-the-new-economy-speech-by-mark-carney>

Bagian 3

# Tata Kelola

---



## Tata Kelola

TCFD telah mengembangkan dua pengungkapan yang direkomendasikan seputar tata kelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim; pertama, pengungkapan yang berfokus di tingkat Dewan, dan kedua, di tingkat manajerial. Mengingat persoalan perubahan iklim merupakan risiko luar biasa bagi ekonomi dan pembuatan kebijakan di seluruh dunia, disertai dampaknya terhadap perusahaan di berbagai sektor dan wilayah geografis, TCFD menganjurkan agar semua perusahaan melaporkan dua rekomendasi ini di dalam laporan keuangannya.

### Tata Kelola (a) - Menjelaskan pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim

#### **Pertanyaan Utama CDP**

**C1.1b** Berikan keterangan terperinci mengenai pengawasan dewan terhadap persoalan terkait perubahan iklim



#### **Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB**



**P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan

**P5** Pengungkapan harus jelas dan mudah dipahami

**PER-01** Pengungkapan harus menggambarkan tata kelola kebijakan, strategi, dan informasi lingkungan

Pertanyaan **C1.1b** memungkinkan perusahaan untuk melaporkan cara pengintegrasian persoalan terkait perubahan iklim ke dalam berbagai fungsi tata kelola, misalnya dalam meninjau dan memandu strategi, mengelola risiko beserta perencanaannya, dan memantau kemajuan dalam mencapai target. Perusahaan yang memberikan responsnya kemudian diminta untuk melaporkan secara spesifik persoalan terkait perubahan iklim yang dipertimbangkan dan bagaimana pengetahuan dewan mengenai hal tersebut. Informasi yang terdapat dalam jawaban ini harus memberikan sarana yang diperlukan bagi perusahaan untuk melaporkan pengungkapan tata kelola pertama yang direkomendasikan TCFD secara efektif.

Dalam menyesuaikan dan memadukan jawaban **C1.1b** ke dalam pengungkapan keuangan, perusahaan dapat menggunakan respons tertulis (teks) di bagian penjelasan setelah meninjau ulang jawaban, guna memastikan bahwa informasi yang terdapat di bagian jawaban lainnya sudah sesuai dengan mekanisme tata kelola tertentu, dan frekuensi agenda dewan tercatat secara koheren dan ringkas. **Prinsip 3** Kerangka CDSB menekankan pentingnya memastikan pengungkapan terkait perubahan iklim terintegrasi secara terpadu dan tepat dengan pengungkapan lainnya di dalam laporan keuangan. Memberikan gambaran mengenai hubungan di antara berbagai area bisnis, operasi, dan komite yang terlibat dalam penyaluran informasi dan penyampaian berbagai perkembangan kepada dewan (mis., pengelolaan risiko dan keberlanjutan) sangat penting dilakukan. Cara ini menciptakan narasi yang efektif bagi investor dalam memahami kualitas pengawasan dan keterkaitannya dengan tanggung jawab manajemen atas risiko dan peluang terkait perubahan iklim.

**PER-01** Kerangka CDSB menegaskan bahwa pengungkapan mengenai tata kelola persoalan terkait perubahan iklim harus dipusatkan pada ditunjukkannya transparansi tentang dan pertanggungjawaban atas pengawasan kepada investor. Memberikan perincian yang spesifik dan dapat diverifikasi merupakan cara efektif untuk menunjukkan seriusnya pertimbangan dan keterlibatan dewan terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim. Perincian ini dapat mencakup, misalnya, sumber daya utama yang digunakan, frekuensi pembaruan informasi dari area bisnis yang tepat, atau keterangan lengkap mengenai keahlian internal atau eksternal yang diberikan kepada dewan.

Meski demikian, perusahaan juga harus memastikan keseimbangan antara kebutuhan akan keterperincian dengan kejelasan dan ringkasnya keterangan dalam menyampaikan pengawasan dewan terhadap persoalan terkait perubahan iklim, sebagaimana yang dianjurkan dalam **Prinsip 5**.

## Tata Kelola (b) – Menjelaskan peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim.

### Pertanyaan Utama CDP



**C1.2** Sebutkan jabatan tingkat manajemen atau komite tertinggi yang bertanggung jawab atas persoalan terkait perubahan iklim

**C1.2a** Jelaskan letak jabatan dan/atau komite ini dalam susunan organisasi, tanggung jawab terkait yang diembannya, dan bagaimana merekamemantau persoalan terkait perubahan iklim (tanpa menyertakan nama individu)

### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB



**P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan

**P5** Pengungkapan harus jelas dan mudah dipahami

**PER-02** Pengungkapan harus melaporkan kebijakan, strategi, dan target lingkungan manajemen, termasuk indikator, rencana, dan jadwal yang digunakan untuk menilai kinerja

Kuesioner CDP terlebih dahulu meminta perusahaan mengidentifikasi individu yang bertanggung jawab atas risiko dan peluang terkait perubahan iklim di tingkat manajemen. Kemudian CDP juga meminta keterangan mengenai tugas, proses pemantauan, dan susunan organisasi terkait. Selain itu, TCFD menyarankan agar perusahaan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai cara informasi tentang persoalan terkait perubahan iklim disampaikan kepada pemegang jabatan di tingkat manajemen atau komite, sesuai yang disarankan untuk pengungkapan tentang pengawasan dewan. Jawaban kualitatif yang diberikan untuk pertanyaan **C1.2a** harus menyuguhkan dasar yang bernilai bagi perusahaan untuk memberikan responsnya terhadap pengungkapan kedua yang direkomendasikan TCFD di dalam laporan keuangannya.

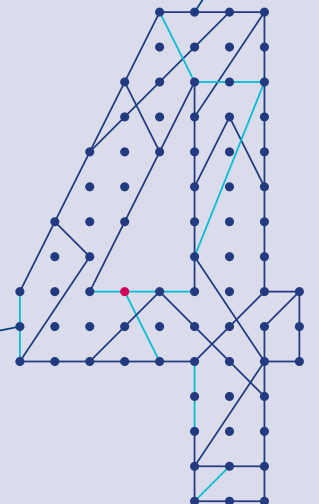
**Prinsip 3** Kerangka CDSB menekankan pentingnya memastikan keterkaitan informasi di dalam laporan keuangan, baik antara informasi terkait perubahan iklim dan keuangan, serta informasi dalam pengungkapan terkait perubahan iklim. Misalnya, proses yang dilalui untuk menyampaikan informasi kepada pemegang jabatan di tingkat manajemen dan komite, dan proses yang dilakukan manajemen dan komite tersebut untuk memantau persoalan terkait perubahan iklim, harus menunjukkan paparan risiko, strategi yang diterapkan, dan target yang ditetapkan. Selain itu, pengungkapan informasi tentang sumber daya manusia dalam manajemen yang bertanggung jawab atas persoalan terkait perubahan iklim dapat memberi investor wawasan yang berharga mengenai ketepatan respons. **PER-02** Kerangka CDSB menyajikan sejumlah pengungkapan yang disarankan dan saling berkaitan, yang dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan dan mengungkapkan pendekatan manajemen terhadap risiko dan peluang terkait perubahan iklim

Lebih lanjut, meskipun pertanyaan relevan dalam kuesioner CDP saling berkaitan, harus dipastikan bahwa pengungkapan yang dibuat untuk memenuhi dua pengungkapan tata kelola yang direkomendasikan TCFD benar-benar saling berhubungan dan sesuai di dalam laporan keuangan. Pengungkapan harus menciptakan narasi yang logis dan dapat dipahami investor berkenaan dengan alasan perusahaan melakukan tindakan, menetapkan tugas, dan melakukan pemantauan, serta dasar bahwa pendekatan yang diterapkannya rasional dan optimal. Karena itu, penerapan pendekatan ilustratif akan membantu perusahaan untuk secara jelas menjabarkan struktur organisasi dan jalur informasi yang diadopsinya dalam menilai serta mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim secara efektif, sebagaimana yang disarankan dalam **Prinsip 5** Kerangka CDSB.

Bagian 4

# Strategi

---



## Strategi

Untuk memahami dan menilai dampak jangka pendek, menengah, dan panjang dari risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam bisnis, strategi, dan rencana keuangan perusahaan, TCFD telah menetapkan tiga pengungkapan yang direkomendasikan untuk pengungkapan dalam laporan keuangan. Pengungkapan keuangan ini harus dibuat jika risiko dan peluang terkait perubahan iklim diidentifikasi oleh perusahaan sebagai material.

### Strategi (a) – Jelaskan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang telah diidentifikasi perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang

#### Pertanyaan Utama CDP



**C2.1a** Bagaimana organisasi Anda mendefinisikan horizon waktu jangka pendek, menengah, dan panjang?

**C2.3** Apakah Anda telah mengidentifikasi segala risiko terkait perubahan iklim yang melekat, yang berpotensi memiliki dampak keuangan atau strategis substantif terhadap bisnis Anda?

**C2.3a** Berikan perincian risiko yang telah diidentifikasi, yang berpotensi memiliki dampak keuangan atau strategis substantif terhadap bisnis Anda

**C2.4** Apakah Anda telah mengidentifikasi segala peluang terkait perubahan iklim yang berpotensi memiliki dampak keuangan atau strategis substantif terhadap bisnis Anda?

**C2.4a** Berikan perincian peluang yang telah diidentifikasi yang berpotensi memiliki dampak keuangan atau strategis substantif terhadap bisnis Anda

#### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB



**P1** Informasi mengenai lingkungan harus disiapkan dengan menerapkan prinsip relevansi dan materialitas

**P2** Pengungkapan harus disampaikan dengan sebenar-benarnya

**P4** Pengungkapan harus konsisten dan dapat diperbandingkan

**P5** Pengungkapan harus jelas dan mudah dipahami

**PER-03** Pengungkapan harus menjelaskan risiko dan peluang lingkungan yang ada saat ini dan yang diantisipasi, yang memengaruhi organisasi

Pertanyaan **C2.3a** dan **C2.4a** kuesioner CDP memberikan cara skematis bagi perusahaan untuk melaporkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim, yang memiliki dampak keuangan atau strategis substantif. Untuk setiap risiko dan peluang, perusahaan dapat menghubungkan horizon waktu, bagian yang terdampak dalam rantai nilai, kemungkinan, dan besaran dampak, serta memberikan deskripsi khusus perusahaan yang tepat. Informasi tersebut, beserta perincian yang diberikan dalam menjawab pertanyaan **C2.1a**, memberi perusahaan informasi yang diperlukan untuk memenuhi pengungkapan yang direkomendasikan TCFD dalam laporan keuangan.

Hal terpenting adalah perusahaan harus memastikan bahwa definisi ‘dampak keuangan atau strategis substantif’ yang diberikan dan digunakan dalam respons terhadap pertanyaan (**C2.1b**) CDP sesuai dengan definisi materialitas yang diterapkan perusahaan dalam laporan keuangannya. Perbedaan definisi harus diselesaikan sebelum menggunakan laporan pengungkapan CDP untuk laporan keuangan.

**Prinsip 1** Kerangka CDSB menyediakan cara efektif untuk melakukan hal ini, sehingga perusahaan dapat menjalankan serangkaian uji penentuan informasi terkait perubahan iklim yang relevan dan material. Sangat disarankan adanya penjelasan mengenai proses yang dilakukan perusahaan untuk menentukan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang bersifat material secara keuangan dalam berbagai horizon waktu, sekaligus perincian tentang horizon ini.

Mengingat bahwa risiko dan peluang terkait perubahan iklim bersifat luar biasa dan bisa terjadi dalam berbagai rentang waktu yang tidak selalu digunakan dalam pelaporan keuangan, maka mengemukakan alasan di balik penerapan konsep jangka pendek, menengah, dan panjang tertentu, seperti norma sektor beserta ketidakpastian terkait, akan semakin meyakinkan investor dalam menilai dan menimbang risiko dan peluang yang diungkapkan. Guna memastikan bahwa pengungkapan disajikan dengan tepat, **Prinsip 2** Kerangka CDSB mendorong perusahaan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan sifat dan tingkat ketidakpastian demi menjamin pengungkapan serta memberikan indikasi perkiraan waktu diselesaikannya ketidakpastian tersebut.

Mengelompokkan pengungkapan risiko dan peluang seputar tiga horizon waktu yang telah ditetapkan dalam laporan keuangan membantu peningkatan koherensi, keterbandingan, dan pemahaman, sesuai yang direkomendasikan dalam **Prinsip 4** dan **5** Kerangka CDSB. Dengan cara ini, perusahaan dapat beralih dari penjelasan horizon waktu ke penjelasan mengenai risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang berkaitan dengan masing-masing horizon waktu tersebut. Mengatur dan mengategorikan risiko dan peluang material perusahaan lainnya dalam jangka pendek, menengah dan panjang tentunya akan lebih memudahkan koherensi dan keterbandingan. Dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan dari pertanyaan **C2.3a** dan **C2.4a** yang berkaitan dengan **PER-03** Kerangka CDSB, perusahaan memiliki cara yang efektif untuk menjelaskan dan merinci risiko dan peluang yang dihadapi, misalnya cara perusahaan melakukan distribusi berdasarkan wilayah geografis, operasi, atau portofolio.

### Strategi (b) – Jelaskan dampak risiko dan peluang terkait perubahan iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi

#### Pertanyaan Utama CDP

**C2.3a** Berikan perincian risiko yang telah diidentifikasi, yang berpotensi memiliki dampak keuangan atau strategis substantif terhadap bisnis Anda

**C2.4a** Berikan perincian peluang yang telah diidentifikasi, yang berpotensi memiliki dampak keuangan atau strategis substantif terhadap bisnis Anda

**C3.1** Apakah risiko dan peluang terkait perubahan iklim telah memengaruhi strategi dan/atau rencana keuangan organisasi Anda?

**C3.1b** Berikan perincian mengenai penggunaan analisis skenario terkait perubahan iklim di organisasi Anda

**C3.1d** Jelaskan di bagian mana dan bagaimana risiko dan peluang terkait perubahan iklim telah memengaruhi strategi Anda

**C3.1e** Jelaskan di bagian mana dan bagaimana risiko dan peluang terkait perubahan iklim telah memengaruhi rencana keuangan Anda

**C3.1f** Berikan informasi tambahan mengenai bagaimana risiko dan peluang terkait perubahan iklim memengaruhi strategi dan perencanaan keuangan (opsional)

#### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB



**P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan

**P5** Pengungkapan harus jelas dan mudah dipahami

**PER-02** Pengungkapan harus melaporkan kebijakan, strategi, dan target lingkungan manajemen, termasuk indikator, rencana, dan jadwal yang digunakan untuk menilai kinerja

Berdasarkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang dijelaskan, pertanyaan terperinci **C2.3a**, **C2.4a**, **C3.1d** dan **C3.1e** dari kuesioner CDP memberikan banyak informasi kepada perusahaan untuk dapat menerangkan (di dalam laporan keuangannya) cara dalam mengidentifikasi dampak atau kemungkinan risiko dan peluang yang memengaruhi bisnis, strategi, dan rencana keuangannya. Pertanyaan **C2.3a** dan **C2.4a** meminta perusahaan memberikan keterangan terperinci mengenai risiko dan peluang yang teridentifikasi, yang memiliki potensi dampak keuangan dan strategi substantif terhadap bisnis. Sementara itu, pertanyaan **C3.1d** dan **C3.1e** masing-masing meminta penjelasan tentang bagaimana persoalan terkait perubahan iklim material telah memengaruhi perencanaan strategi dan keuangan perusahaan.

**PER-02** Kerangka CDSB menyediakan cara menyesuaikan jawaban untuk empat pertanyaan inti agar sepenuhnya sesuai untuk pengungkapan dalam laporan keuangan guna memenuhi pengungkapan strategi yang direkomendasikan TCFD. Persyaratan pelaporan menetapkan bahwa pengungkapan harus menyertakan perincian strategi terkait perubahan iklim, alasannya, didukung tidaknya strategi dimaksud oleh keikutsertaan dalam berbagai inisiatif, dan cara penentuan sumber daya untuk strategi ini. Hal terpenting adalah, jika kebijakan dan strategi berada di luar batas pelaporan, **PER-02** menghendaki perusahaan memberikan penjelasan terperinci. Tidak hanya itu, jika horizon waktu dan jangka waktu yang tertera dalam kebijakan dan strategi yang diterapkan berbeda dengan definisi mengenai jangka pendek, menengah, dan panjang, maka perusahaan diharapkan menyampaikannya dan menjelaskan perbedaan dimaksud.



Cara apa pun yang dilakukan perusahaan dalam menyajikan pengungkapan mengenai dampak dalam laporan keuangannya, baik diintegrasikan dengan risiko dan pengungkapan yang teridentifikasi atau sebagai bagian perencanaan strategi dan keuangan terpisah, harus menerapkan **Prinsip 3** dan **5** Kerangka CDSB guna memastikan keterhubungan dan kejelasan. Kedua karakteristik ini, yang masing-masing berfokus pada hubungan dan pemahaman, sangat relevan jika perusahaan telah menggunakan analisis skenario dalam pengembangan kebijakan dan strategi terkait perubahan iklim. Hubungan dan kesalingterkaitan antara berbagai elemen TCFD (beberapa di antaranya terbilang baru bagi investor tertentu), harus disampaikan secara efektif guna memastikan penilaian dan pemahaman yang utuh.

### Strategi (c) – Jelaskan ketahanan strategi organisasi, dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait perubahan iklim, termasuk skenario penurunan suhu 2°C atau lebih rendah

#### Pertanyaan Utama CDP

**C3.1a** Apakah organisasi Anda menggunakan analisis skenario terkait perubahan iklim untuk menyampaikan strateginya?

**C3.1b** Berikan perincian mengenai penggunaan analisis skenario terkait perubahan iklim di organisasi Anda

#### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB

**P2** Pengungkapan harus disampaikan dengan sebenar-benarnya

**P5** Pengungkapan harus jelas dan mudah dipahami

**PER-06** Manajemen harus merangkum kesimpulan mengenai efek dari dampak, risiko, dan peluang terkait lingkungan terhadap kinerja dan posisi organisasi di masa mendatang

Pertanyaan **C3.1a** meminta perusahaan mengungkap dilakukan tidaknya analisis skenario dan, jika ya, apa jenisnya. Pertanyaan **C3.1b** meminta perusahaan memberikan keterangan terperinci mengenai skenario yang digunakan dan temuan dari analisis ini. **PER-06** Kerangka CDSB juga menetapkan agar perusahaan

melaporkan bagaimana risiko dan peluang terkait perubahan iklim akan memengaruhi kapasitas perusahaan dalam berinovasi, melaksanakan strateginya, dan menciptakan nilai dari waktu ke waktu, dengan persyaratan yang menyoroti analisis skenario sebagai alat yang berguna untuk memahami ketahanan pada berbagai horizon waktu.

Guna memenuhi Rekomendasi TCFD, perusahaan harus menggunakan skenario penurunan suhu 2°C atau lebih rendah, kemudian skenario yang berlaku, yang sesuai dengan lokasi, operasi, rantai pasok, atau portofolionya. Lebih baik lagi jika perusahaan menilai skenario yang mencerminkan peralihan yang cepat atau stabil untuk memenuhi Persetujuan Paris, mengingat dampak peraturan, teknologi, dan ekonomi akan sangat bervariasi. Selain itu, skenario yang biasa diterapkan (*business as usual*) untuk menilai potensi dampak fisik dari perubahan iklim yang tidak dapat dimitigasi juga layak dipertimbangkan dan dianalisis, terlepas dari ambisi atau kesiapan perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim. Analisis skenario bukanlah perkiraan atau prediksi, melainkan cara logis untuk menyampaikan kesiapan dan ketahanan kebijakan dan strategi perusahaan atas berbagai kemungkinan di masa mendatang kepada investor.

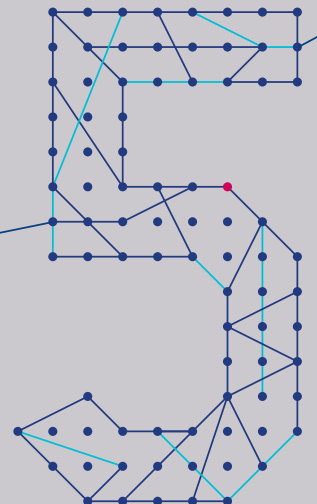
Dalam melaporkan analisis skenario, perusahaan sangat disarankan untuk menyediakan perincian dan bukti yang cukup untuk menjelaskan gambaran yang tepat mengenai temuan ketidakpastian yang melekat, sebagaimana ditegaskan dalam **Prinsip 2** Kerangka CDSB. Sebagai contoh, investor ingin mengetahui skenario yang digunakan, pada jangka waktu mana dan atas alasan apa analisis dibuat, serta asumsi yang dimasukkan ke dalam skenario dan pengembangan perusahaan dan pasar. Dalam melaporkan temuan mengenai ketahanan strategi, perusahaan harus secara terperinci menjelaskan dampak berbagai skenario serta respons strategi yang sesuai. Perusahaan juga harus melaporkan berbagai hal yang telah dipelajari secara teknis dalam melakukan analisis skenario dan bagaimana temuan ini akan dimasukkan ke dalam pengembangan analisis di masa mendatang. Terakhir, harus diketahui bahwa teknik dan hasil analisis skenario mungkin terbilang masih baru dan sulit bagi banyak pihak, tetapi hal ini tidak menghalangi perusahaan untuk melaporkan temuan dimaksud. Selain menekankan perlunya pelaporan yang jelas dan mudah dipahami, **Prinsip 5** Kerangka CDSB juga menegaskan diperlukannya kompleksitas pelaporan dalam keadaan tertentu. Karena itu, perusahaan harus berusaha menerangkan pendekatan dan temuan dari analisis skenarionya dengan jelas dan gamblang, disertai penjelasan teknis jika diperlukan.



Bagian 5

# Pengelolaan Risiko

---



## Pengelolaan Risiko

TCFD telah mengembangkan tiga pengungkapan yang direkomendasikan agar investor dapat menilai pendekatan yang diambil dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait perubahan iklim. Sebagaimana pengungkapan yang direkomendasikan untuk tata kelola persoalan terkait perubahan iklim, TCFD juga menyatakan bahwa semua perusahaan harus melaporkan ketiga pengungkapan pengelolaan risiko yang direkomendasikan mengingat sifat luar biasa dari perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap sistem keuangan.

### Pengelolaan Risiko (a) – Menjelaskan proses organisasi untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terkait perubahan iklim

#### Pertanyaan Utama CDP

**C2.1** Apakah organisasi Anda memiliki suatu proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko dan peluang terkait perubahan iklim?

**C2.2** Jelaskan proses yang Anda lakukan untuk mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko dan peluang terkait perubahan iklim

**C2.2a** Jenis risiko mana yang dipertimbangkan dalam penilaian risiko dan peluang terkait perubahan iklim di organisasi Anda?

#### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB

**P1** Informasi mengenai lingkungan harus disiapkan dengan menerapkan prinsip relevansi dan materialitas

**P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan

**P4** Pengungkapan harus konsisten dan dapat diperbandingkan

**PER-03** Pengungkapan harus menjelaskan risiko dan peluang lingkungan yang ada saat ini dan yang diantisipasi, yang memengaruhi organisasi

Melalui pertanyaan **C2.2**, CDP meminta perusahaan melaporkan proses pengelolaan risiko pada persoalan terkait perubahan iklim. Pertanyaan ini mencari informasi mengenai aspek yang dicakup rantai nilai, sifat proses, dan

frekuensi penilaian, cakupan horizon waktu, serta penjelasan yang lebih mendalam. Selanjutnya, pertanyaan **C2.2a** meminta perusahaan menjelaskan relevansi dan penyertaan berbagai jenis risiko terkait perubahan iklim dalam penilaian risiko dan cara dinilainya risiko tersebut. **Prinsip 1** Kerangka CDSB yang menyangkut materialitas dan relevansi, dan **PER-03** Kerangka CDSB yang menyangkut materialitas dan relevansi, dan

Dalam menyesuaikan jawaban atas kuesioner CDP dengan pengungkapan laporan keuangan yang selaras dengan TCFD, harus dipastikan bahwa pengungkapan ini dapat diperbandingkan dan berkaitan erat dengan bagian lain dalam laporan keuangan, sesuai **Prinsip 3** dan **4** Kerangka CDSB. Terlepas dari diintegrasikan tidaknya persoalan terkait perubahan iklim ke dalam proses pengelolaan risiko yang ada ataupun dinilai dalam proses tertentu, penting bagi investor untuk dapat memahami dan menilai cara persoalan terkait perubahan iklim ini dinilai dengan mengacu pada risiko utama atau material lainnya yang dihadapi oleh perusahaan. Hal ini sangat penting untuk proses penilaian ukuran dan cakupan risiko. Selain itu, informasi seputar cara perusahaan melakukan pendekatan dan menggabungkan skala waktu yang berbeda dari persoalan terkait perubahan iklim ke dalam proses pengidentifikasian dan penilaian risiko juga sangat berguna bagi investor. Tidak hanya itu, penyampaian mengenai cara individu yang ditugaskan untuk pengelolaan risiko diberi informasi mengenai persoalan terkait perubahan iklim di berbagai horizon waktu, juga akan semakin meningkatkan keyakinan atas kesesuaian proses pengelolaan risiko. Perlu diingat bahwa CDSB merekomendasikan perusahaan untuk mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim ke dalam proses pengelolaan risiko yang ada. Harus dipahami juga bahwa risiko terkait perubahan iklim serupa dengan risiko bisnis lainnya yang harus diintegrasikan dengan baik ke dalam berbagai sistem pengidentifikasian, penilaian, dan mitigasi yang ada. Committee of Sponsoring Organisations of the Treadway Commission (COSO) dan Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (World Council for Sustainable Development/WBCSD) telah mengembangkan panduan untuk menerapkan pengelolaan risiko perusahaan terhadap risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola, yang akan sesuai untuk persoalan terkait perubahan iklim dan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang ingin mengelola risiko tersebut dengan lebih baik.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> COSO dan WBCSD (2018), Pengelolaan Risiko Perusahaan: Menerapkan pengelolaan risiko perusahaan terhadap risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Diakses dari: <https://www.wbcsd.org/Programs/Redefining-Value/Business-Decision-Making/Enterprise-RiskManagement/Resources/Applying-Enterprise-Risk-Management-to-Environmental-Social-and-Governance-related-Risks>

## Pengelolaan Risiko (b) – Jelaskan proses organisasi dalam mengelola risiko terkait perubahan iklim

### Pertanyaan Utama CDP

**C2.1** Apakah organisasi Anda memiliki suatu proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko dan peluang terkait perubahan iklim?

**C2.2** Jelaskan proses yang Anda lakukan untuk mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko dan peluang terkait perubahan iklim

### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB

**P2** Pengungkapan harus disampaikan dengan sebenar-benarnya

**P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan

**P4** Pengungkapan harus konsisten dan dapat diperbandingkan

**P5** Pengungkapan harus jelas dan mudah dipahami

**PER-03** Pengungkapan harus menjelaskan risiko dan peluang lingkungan yang ada saat ini dan yang diantisipasi, yang memengaruhi organisasi

Selain menanyakan tentang cara perusahaan mengidentifikasi dan menilai risiko terkait perubahan iklim, Pertanyaan **C2.2** juga meminta perusahaan menjelaskan caranya dalam merespons dan mengelola risiko terkait perubahan iklim. CDP menyarankan agar perusahaan melaporkan pengambilan keputusannya untuk memitigasi, mengalihkan, menerima, atau mengendalikan risiko terkait perubahan iklim yang teridentifikasi, yang juga diminta dalam **PER-03** Kerangka CDSB untuk dilaporkan perusahaan.

Kuesioner CDP dan Kerangka CDSB sama-sama menyediakan cara yang tepat untuk memenuhi pengungkapan yang direkomendasikan TCFD ini. Sebagaimana diketahui, pertanyaan dari CDP untuk pengungkapan pengelolaan risiko yang direkomendasikan TCFD yang kedua sama persis dengan yang pertama. Dengan melaporkan pengelolaan risiko sesuai dua rekomendasi ini, pengungkapan yang diberikan pasti akan saling terintegrasi dan lebih mudah dilakukan. Meskipun hal ini telah dipaparkan dalam dokumen, panduan yang diberikan untuk dua pengungkapan yang direkomendasikan ini dapat diterapkan satu sama lain.

Karena itu, dalam memberikan jawaban atas pertanyaan **C2.2** untuk pengungkapan TCFD dalam laporan keuangan, perusahaan sangat disarankan untuk menerapkan **Prinsip 3** dan **5**. Kerangka CDSB yang masing-masing berkenaan dengan keterhubungan dan kejelasan. Investor harus diberi narasi yang jelas, yang secara logis beralih dari penilaian relevansi dan materialitas ke identifikasi, penentuan cakupan dan ukuran, prioritas, dan kemudian memilih serta menetapkan respons yang tepat untuk penanganan risiko. Respons yang ditetapkan dan diungkapkan harus benar-benar dibuktikan dengan cara yang sesuai dengan proses pengelolaan risiko perusahaan yang lebih luas, sehingga memenuhi **Prinsip 2** dan **4** Kerangka CDSB.

Dalam memenuhi aspek Rekomendasi TCFD ini, sangat penting bagi perusahaan untuk menggambarkan dengan jelas keterkaitan antara potensi dan kemungkinan dampak berbagai risiko terkait perubahan iklim dan pendekatan yang diterapkan untuk meresponsnya. Sebagai contoh, merencanakan beragam risiko terkait perubahan iklim pada matriks penilaian dan respons akan memenuhi **Prinsip 5** CDSB yang berkaitan dengan pengungkapan yang jelas dan dapat dipahami, sehingga memberikan manfaat bagi pengguna laporan berupa komunikasi yang efektif.

## Pengelolaan Risiko (c) – Jelaskan bagaimana proses pengidentifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait perubahan iklim diintegrasikan ke seluruh pengelolaan risiko organisasi.

### Pertanyaan Utama CDP

**C2.1** Apakah organisasi Anda memiliki suatu proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko dan peluang terkait perubahan iklim?

**C2.2** Jelaskan proses yang Anda lakukan untuk mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko dan peluang terkait perubahan iklim

### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB

**P2** Pengungkapan harus disampaikan dengan sebenar-benarnya

**P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan

**P4** Pengungkapan harus konsisten dan dapat diperbandingkan

Dalam menjawab pertanyaan **C2.2** kuesioner CDP, perusahaan diminta melaporkan diintegrasikan tidaknya risiko terkait perubahan iklim ke dalam proses pengelolaan risiko di berbagai disiplin di seluruh perusahaan atau hanya dikhususkan untuk risiko terkait perubahan iklim. Jika tindakan pertama yang dilakukan, maka pelaporan yang

sesuai dengan pengungkapan pengelolaan risiko yang direkomendasikan TCFD pertama dan kedua akan memenuhi rekomendasi ini. Tetapi, jika cara kedua yang dilakukan, maka perusahaan yang melapor sekaligus menggunakan jawaban CDP untuk memenuhi Rekomendasi TCFD dalam laporan keuangannya harus menerapkan **Prinsip 3** Kerangka CDSB secara efektif.

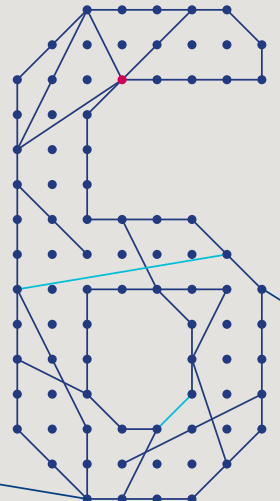
Dalam menyesuaikan dan memadukan jawaban CDP untuk memenuhi rekomendasi ini, perusahaan harus memberikan informasi kepada investor mengenai keselarasan atau perbedaan proses yang digunakan dalam proses pengelolaan risiko yang lebih luas dan proses untuk pengelolaan risiko terkait perubahan iklim. Untuk mengambil dua contoh ini, sangat disarankan agar diungkapkan juga keselarasan atau perbedaan mengenai individu, area bisnis, fungsi atau komite yang bertanggung jawab mengawasi proses pengelolaan risiko, beserta kerangka waktu, penentuan materialitas dan tingkat risiko yang siap ditanggung (risk appetite) yang digunakan dalam penilaian. Dalam hal ini, perusahaan harus memperkuat alasan keselarasan atau perbedaan proses pengelolaan risiko, sejalan dengan **Prinsip 2** Kerangka CDSB yang menegaskan pentingnya pengungkapan yang lengkap dan mendukung.

**Prinsip 4** CDSB difokuskan untuk memastikan pengungkapan yang konsisten dan dapat dibandingkan, baik dalam iterasi laporan tahunan maupun dalam setiap laporan keuangan. CDSB sangat menghargai bahwa setiap perusahaan menerapkan proses pengelolaan risiko yang sesuai dengan operasi dan strateginya, tetapi CDSB juga mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim secara menyeluruh ke dalam prosesnya dalam memahami bahwa perubahan iklim memiliki risiko material yang serupa dengan risiko lain yang dihadapi perusahaan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Bagian 6

# Metrik dan Target

---



## Metrik dan Target

TCFD telah membuat tiga pengungkapan yang direkomendasikan untuk memperoleh data karbon dan metrik utama yang digunakan dalam memantau dan menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim, serta target terkait yang ditetapkan. TCFD menyatakan bahwa pelaporan metrik dan target dalam laporan keuangan berlaku bagi semua perusahaan yang mengidentifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim sebagai material.

### Metrik dan Target (a) – Ungkap metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sesuai dengan strategi dan proses pengelolaan risikonya

#### Pertanyaan Utama CDP

**C4.2** Apakah Anda memiliki target terkait perubahan iklim lainnya yang digunakan di tahun pelaporan?

**C4.2a** Berikan perincian target Anda untuk meningkatkan konsumsi atau produksi energi rendah karbon

**C4.2b** Berikan perincian target terkait perubahan iklim lainnya, termasuk target penurunan gas metana

**C9.1** Berikan metrik tambahan terkait perubahan iklim yang sesuai dengan bisnis Anda

#### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB

**P2** Pengungkapan harus disampaikan dengan sebenar-benarnya

**P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan

**P6** Pengungkapan harus dapat diverifikasi

**PER-04** Hasil kuantitatif dan kualitatif, beserta metodologi yang digunakan untuk menyiapkannya, harus dilaporkan agar dapat mencerminkan sumber material dari dampak lingkungan

Kuesioner perubahan iklim CDP memberi banyak peluang bagi perusahaan untuk mengungkapkan metrik yang digunakan untuk memantau dan menilai risiko dan peluang terkait perubahan iklim sesuai dengan operasi dan strateginya. Bagian **C4** kuesioner membahas tentang metrik dan target yang digunakan perusahaan dan kinerja atas keduanya, disertai prosedur lengkap pengungkapan untuk metrik yang ditentukan sebelumnya, metrik khusus, dan metrik lainnya yang digunakan perusahaan. Pertanyaan di bagian **C6, C9** dan **C12** memberi kesempatan lebih lanjut untuk melaporkan metrik terkait perubahan iklim, seperti emisi GRK dan penetapan harga karbon. Secara keseluruhan, berbagai pengungkapan CDP ini memberikan dasar informasi bagi perusahaan untuk melakukan pelaporan yang sejalan dengan TCFD.

Dalam menetapkan dan melaporkan metrik di laporan keuangan, perusahaan harus memastikan koherensi antara metrik serta risiko dan peluang material yang teridentifikasi serta strategi yang digunakan, sehingga memenuhi **Prinsip 3** Kerangka CDSB yang menyatakan pentingnya menghubungkan pengungkapan dengan laporan keuangan. Dengan memberikan penjelasan kepada investor mengenai alasan digunakannya metrik khusus yang berkaitan dengan setiap risiko dan peluang material yang diidentifikasi oleh perusahaan akan memungkinkan penilaian kesesuaian dan kebergunaan secara tepat. Menyertakan perincian metodologi yang digunakan untuk setiap metrik, baik yang dikembangkan melalui inisiatif atau dibuat secara internal, juga akan meningkatkan keyakinan atas nilai/kegunaan metrik tersebut. Selain itu, ketidakpastian seperti kesenjangan data, asumsi, dan ekstrapolasi juga perlu dilaporkan bersama metrik.

Dua saran ini tercantum dalam **Principles 2** dan **6** Kerangka CDSB, yang masing-masing menyangkut pernyataan (dalam pengungkapan) yang sebenar-benarnya dan informasi yang dapat diverifikasi, terutama pertimbangan penting untuk membuat pengungkapan kuantitatif. **PER-04** Kerangka CDSB selanjutnya akan membantu perusahaan dalam menyesuaikan jawabannya atas pertanyaan CDP mengenai metrik ke dalam pengungkapan keuangan yang efektif untuk memenuhi pengungkapan yang direkomendasikan TCFD.

## Metrik dan Target (b) – Ungkapkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Scope 1, Scope 2, dan Scope 3 (jika memungkinkan), beserta risiko terkaitnya

### Pertanyaan Utama CDP

**C6.1** Berapa emisi Scope 1 global kotor organisasi Anda dalam metrik ton CO<sub>2</sub>e?

**C6.3** Berapa emisi Scope 2 global kotor organisasi Anda dalam metrik ton CO<sub>2</sub>e?

**C6.5** Hitung emisi Scope 3 global kotor organisasi Anda, ungkapkan dan jelaskan setiap pengecualian

### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB

**P1** Informasi mengenai lingkungan harus disiapkan dengan menerapkan prinsip relevansi dan materialitas

**PER-04** Hasil kuantitatif dan kualitatif, beserta metodologi yang digunakan untuk menyiapkannya, harus dilaporkan agar dapat mencerminkan sumber material dari dampak lingkungan

**PER-05** Pengungkapan harus menyertakan analisis dari informasi yang diungkapkan di PER-04 yang dibandingkan dengan target kinerja dan hasil yang dilaporkan pada periode sebelumnya

**PER-07** Informasi lingkungan harus disediakan untuk entitas dalam batas organisasi atau grup yang membuat laporan keuangan, dan jika memungkinkan, informasi yang dilaporkan dibedakan untuk entitas dan kegiatan di luar batasan ini

Bagian **C6** dari kuesioner perubahan iklim CDP terfokus pada data emisi, dengan pertanyaan **C6.1**, **C6.3** dan **C6.5** masing-masing meminta informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai emisi GRK Scope 1, 2 dan 3. Selain itu, bagian **C6** juga menanyakan informasi penting mengenai metodologi dan asumsi yang diterapkan.

Jawaban yang diberikan untuk ketiga pertanyaan dan pertanyaan yang lebih luas di bagian tersebut merupakan dasar konstruktif bagi perusahaan untuk melaporkan emisi GRK dalam laporan keuangannya, disertai dengan Kerangka CDSB yang menyajikan prinsip dan persyaratan untuk melakukannya secara efisien dan efektif.

Meskipun TCFD menyatakan bahwa hanya perusahaan yang menetapkan persoalan terkait perubahan iklim sebagai persoalan material, yang harus melaporkan pengungkapan tiga metrik dan target yang direkomendasikan, Kerangka CDSB memperlakukan emisi GRK sebagai material, dan karena itu emisi GRK ini harus diungkapkan tanpa melihat dihadapi tidaknya risiko dan peluang terkait perubahan iklim oleh perusahaan. **PER-04** Kerangka CDSB selanjutnya menyarankan perusahaan untuk melaporkan metrik mutlak, dinormalisasi, dan intensitas untuk mendapatkan keterbandingan antar perusahaan. Persyaratan pelaporan juga mendorong pemilahan dan pengelompokan emisi sesuai dengan logika sektor dan geografi, misalnya untuk pelaporan yang lebih terperinci. Jawaban atas pertanyaan di bagian **C7** dan **C8** berguna bagi perusahaan untuk memilah dan mengelompokkan emisi.

Pertanyaan **C6.1** dan **C6.3** meminta perusahaan melaporkan data riwayat emisi GRK. TCFD juga meminta perusahaan menyertakan data ini dalam laporan keuangannya untuk tujuan analisis tren. **PER-05** Kerangka CDSB berkenaan dengan kinerja dan analisis komparatif dan menekankan pentingnya menyediakan narasi bersama dengan metrik untuk menjelaskan berbagai tren dan perkembangan (baik positif maupun negatif), dan menetapkan setiap langkah yang diambil sebagai bentuk respons. Bagian penjelasan ini penting bagi investor karena mampu memberikan informasi mengenai pemahaman, kecanggihan, dan pemikiran ke depan yang lebih baik dibanding serangkaian poin data. Selain itu, yang juga penting dalam pengungkapan emisi GRK adalah pertimbangan mengenai batasan pelaporan. Kerangka CDSB pada **PER-07** menghendaki perusahaan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan contoh pada pengungkapan yang menyertakan informasi yang tidak dicakup dalam batasan pelaporan yang diadopsi untuk laporan keuangan, yang mungkin menjadi pertimbangan penting perusahaan dalam melaporkan emisi Scope 3.



## Metrik dan Target (c) – Jelaskan target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim, beserta kinerjanya terhadap target

### Pertanyaan Utama CDP

**C4.1** Apakah Anda memiliki target emisi yang aktif di tahun pelaporan?

**C4.1a** Berikan perincian mengenai target emisi absolut dan kemajuan dalam mencapai target tersebut.

**C4.1b** Berikan perincian mengenai target intensitas emisi dan kemajuan dalam mencapai target tersebut.

**C4.2** Apakah Anda memiliki target terkait perubahan iklim lainnya yang aktif pada tahun pelaporan?

**C4.2a** Berikan perincian target Anda untuk meningkatkan konsumsi atau produksi energi rendah karbon

**C4.2b** Berikan perincian target terkait perubahan iklim lainnya, termasuk target penurunan gas metana

### Prinsip dan Persyaratan Pelaporan Utama CDSB

**P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan

**P4** Pengungkapan harus konsisten dan dapat diperbandingkan

Sesuai dengan pengungkapan pertama yang direkomendasikan TCFD mengenai metrik dan target, kuesioner CDP juga meminta perusahaan melaporkan beberapa target khusus terkait perubahan iklim. Selain itu, pertanyaan **C4.2b** pada kuesioner CDP juga menyediakan kesempatan bagi perusahaan untuk melaporkan target lain terkait perubahan iklim yang diadopsinya. Pertanyaan mengenai target terkait perubahan iklim ini dirumuskan untuk menghasilkan jawaban yang sangat terperinci, termasuk informasi mengenai cakupan target, jenis, metrik, tahun dasar dan tahun target, status, dan tipenya (mis., konsumsi energi terbarukan, pembiayaan hijau, pemanfaatan lahan, investasi litbang, dan pelibatan konsumen dan pemasok). Karena itu, jawaban ini memberikan data kuantitatif kepada perusahaan beserta informasi kualitatif pendukung dan kontekstual yang diperlukan untuk dapat memenuhi pengungkapan yang direkomendasikan TCFD.

Ketika mengungkapkan target ini, penting untuk memastikan adanya kemajuan logis atau bertahap, mulai dari risiko dan peluang yang teridentifikasi hingga strategi yang sesuai metrik dan target yang dirumuskan. **Prinsip 3** dan **4** Kerangka CDSB, yang masing-masing membahas keterkaitan dan konsistensi pengungkapan, harus dipertimbangkan dan diikuti dengan baik guna memastikan narasi yang lengkap dan dapat dipahami untuk para investor. Keterkaitan dan konsistensi juga penting untuk jangka waktu yang diterapkan pada target. Jangka waktu yang dipilih untuk target tertentu harus mengemukakan, misalnya, horizon waktu yang akan memengaruhi perusahaan secara material, atau yang sesuai dengan kesepakatan global/regional/nasional atau sektoral.

### Proyek Keselarasan yang Lebih Baik

Sebagai bagian dari Proyek Keselarasan yang Lebih Baik dari Corporate Reporting Dialogue, CDP, CDSB, GRI, IIRC dan SASB membantu memetakan prinsip, persyaratan, dan metrik pelaporan masing-masing organisasi ini berdasarkan Rekomendasi TCFD. Pemetaan ini menunjukkan adanya keselarasan yang erat antara kerangka dan standar pelaporan dan TCFD. Laporan Proyek – Mendorong Keselarasan dalam Pelaporan terkait Perubahan Iklim (lih. Lampiran 3), merangkum dengan baik berbagai temuan dan menyajikan hasil pemetaan yang mendalam antara kerangka dan standar dan 11 pengungkapan yang direkomendasikan TCFD, serta 50 metrik contoh ilustratif.

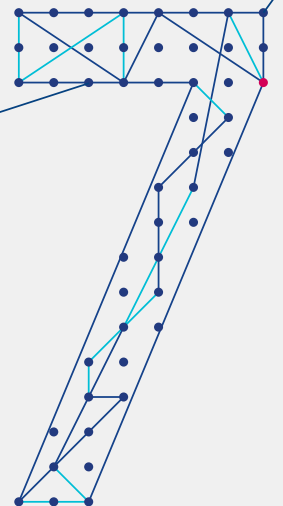




Bagian 7

# Pertimbangan Penting

---



## Pertimbangan penting dalam menyiapkan pengungkapan TCFD Anda untuk laporan keuangan

Seperti yang telah disampaikan di bagian sebelumnya, permintaan informasi CDP merupakan dasar ideal untuk membuat laporan keuangan berdasarkan Rekomendasi TCFD, disertai dengan Kerangka CDSB yang memberikan cara menyesuaikan jawaban kuesioner menjadi konten yang tepat untuk laporan keuangan. Meski demikian, ada beberapa pertimbangan penting bagi perusahaan ketika menggunakan kembali penyerahan laporan CDP, yaitu materialitas, batasan, dan jangka waktu.

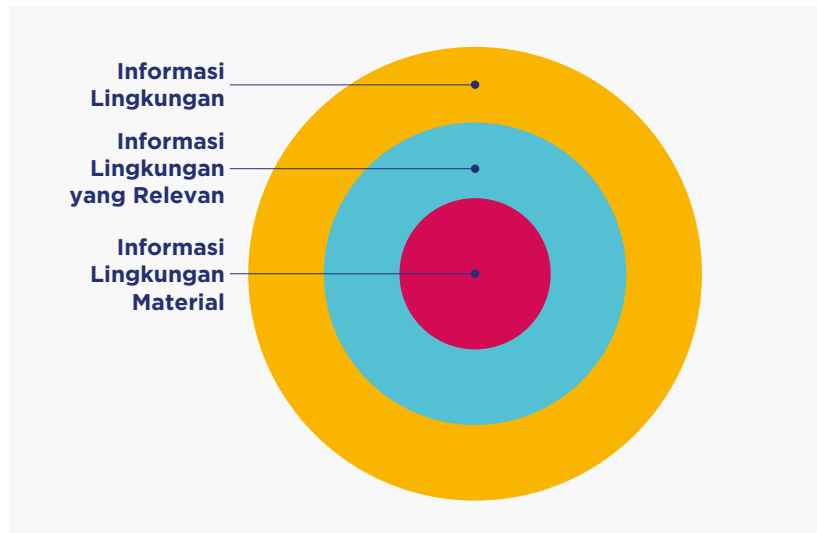
### Materialitas

Pelaporan melalui sistem CDP tidak mengharuskan perusahaan mengisi penilaian materialitas pada pengungkapannya. Sebaliknya, kuesioner perubahan iklim dibuat berdasarkan konsultasi dengan pengguna data, mengingat setiap investor menerapkan cara yang berbeda-beda dalam menggunakan informasi yang dikumpulkan oleh CDP. Namun, pelaporan dalam laporan keuangan, sebagaimana ditetapkan oleh TCFD dan CDSB, mensyaratkan penerapan materialitas. Ini artinya tidak semua informasi dan data yang diungkapkan melalui CDP sesuai untuk dimasukkan ke dalam laporan keuangan.

Mengingat risiko terkait perubahan iklim tidak dapat didiversifikasi, dan efek perubahan iklim akan memengaruhi hampir semua perusahaan, TCFD menyatakan bahwa semua perusahaan harus melapor sesuai pengungkapan yang direkomendasikan mengenai tata kelola dan pengelolaan risiko. Perusahaan yang menjumpai risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang bersifat material harus memberikan laporan lebih lanjut sesuai strategi serta metrik dan target. CDSB menyatakan bahwa emisi GRK harus dianggap sebagai material, yang artinya harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan terlepas dari potensi dampak dari persoalan terkait perubahan iklim terhadap perusahaan.

**Prinsip 1** Kerangka CDSB menyarankan agar perusahaan mengambil proses dua langkah pada saat menetapkan pengungkapan untuk laporan keuangan, pertama melalui pertimbangan relevansi informasi bagi investor, kemudian melalui penerapan penentuan materialitas (Gambar 1). Informasi material terkait perubahan iklim yang harus disertakan ke dalam laporan keuangan yaitu informasi yang tergolong relevan, yang melalui serangkaian uji penentuan materialitas yang disediakan Kerangka CDSB. Proses penentuan ini akan membantu perusahaan dalam menentukan apakah informasi yang disertakan dalam jawaban atas kuesioner CDP (mis., jawaban khusus sektor) memang relevan bagi laporan keuangan untuk melengkapi pengungkapan material yang disebutkan di atas.

**Gambar 1 – Informasi lingkungan yang bersifat material dan relevan**



## Batasan pelaporan

Pertanyaan pembuka pada kuesioner CDP meminta perusahaan responden menyebutkan batasan pelaporan (keuangan, operasional, ekuitas, atau batasan lainnya) yang digunakan dalam pengungkapan, dengan catatan bahwa batasan ini harus konsisten dengan data emisi GRK. Dalam panduannya, CDP menyampaikan bahwa pihak yang bertanggung jawab memberikan respons harus mengonsultasikan penetapan batasan dengan tim hukum dan akuntansi.

Penetapan batasan tidak disebutkan dalam Rekomendasi TCFD, tetapi pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim diharapkan harus sesuai dengan batasan yang diterapkan pada informasi keuangan lainnya, sebagaimana yang ditekankan oleh CDSB. **PER-07** Kerangka CDSB menetapkan bahwa pengungkapan harus disiapkan sesuai dengan batasan yang digunakan untuk informasi keuangan lainnya dalam laporan keuangan. Jika perusahaan menyimpang dari batasan, misalnya berkenaan dengan pengadaan dan alih daya (*outsourcing*), maka informasi ini harus dibedakan dan dijelaskan alasannya. Proposal untuk penetapan batasan dalam laporan keuangan CDSB, yang tercantum di Lampiran 3 panduan ini, menyajikan penjelasan terperinci bagi perusahaan mengenai persoalan pelaporan ini.

Perusahaan yang ingin memanfaatkan dan menggunakan kembali laporan CDP untuk pengungkapan TCFD dalam laporan keuangan harus memastikan keselarasan antara batasan yang digunakan pada pelaporan ke CDP dengan informasi keuangan yang disertakan dalam penyerahan laporan keuangannya.

## Jangka waktu

Meskipun CDP menyebutkan bahwa investor menyukai pengungkapan terkait perubahan iklim yang selaras dengan tahun keuangan, kuesioner CDP memperkenankan perusahaan memilih sendiri jangka waktu dari data yang diajukan. TCFD dan CDSB menegaskan bahwa periode pelaporan pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim dalam laporan keuangan harus dicocokkan dengan informasi tahunan lainnya yang diungkapkan.

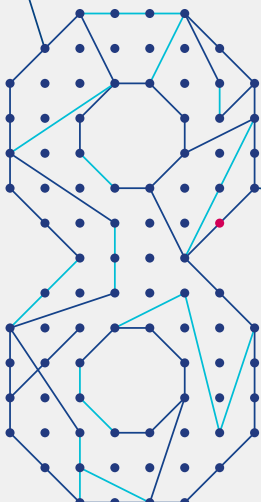
**PER-09** Kerangka CDSB menyampaikan bahwa jika tidak demikian, maka titik akhir periode pelaporan informasi terkait perubahan iklim harus berada dalam periode pelaporan informasi keuangan dan tanggal awal dan akhir pengungkapan yang disebutkan.

Karena itu, perusahaan yang ingin menggunakan dan menyesuaikan jawaban kuesioner CDP sebagai dasar laporan keuangan harus bijak dalam menentukan jangka waktu yang digunakan. Prinsip keterbandingan pelaporan yang baik tidak hanya relevan bagi antar perusahaan, tetapi juga relevan bagi setiap pengungkapan perusahaan. Ketika menilai kinerja, kemungkinan (*outlook*), dan keberlanjutan, investor menyatukan berbagai informasi dan poin data untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai perusahaan. Ini artinya, jangka waktu yang tidak selaras dapat menghalangi penilaian yang tepat.

Bagian 8

# Lampiran

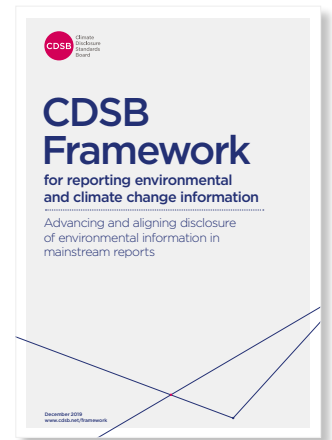
---



## Lampiran 1: Kerangka CDSB untuk Pelaporan Informasi Lingkungan dan Perubahan Iklim – Prinsip panduan dan persyaratan pelaporan

### Prinsip

- P1** Informasi mengenai lingkungan harus disiapkan dengan menerapkan prinsip relevansi dan materialitas
- P2** Pengungkapan harus disampaikan dengan sebenar-benarnya
- P3** Pengungkapan harus terhubung dengan informasi lain di dalam laporan keuangan
- P4** Pengungkapan harus konsisten dan dapat diperbandingkan
- P5** Pengungkapan harus jelas dan mudah dipahami
- P6** Pengungkapan harus dapat diverifikasi
- P7** Pengungkapan harus berpandangan ke depan



### Persyaratan Pelaporan

- PER-01** Pengungkapan harus menggambarkan tata kelola kebijakan, strategi, dan informasi lingkungan
- PER-02** Pengungkapan harus melaporkan kebijakan, strategi, dan target lingkungan manajemen, termasuk indikator, rencana, dan jadwal yang digunakan untuk menilai kinerja
- PER-03** Pengungkapan harus menjelaskan risiko dan peluang lingkungan yang ada saat ini dan yang diantisipasi, yang memengaruhi organisasi
- PER-04** Hasil kuantitatif dan kualitatif, beserta metodologi yang digunakan untuk menyiapkannya, harus dilaporkan agar dapat mencerminkan sumber material dari dampak lingkungan
- PER-05** Pengungkapan harus menyertakan analisis pengungkapan informasi dalam PER-04 yang dibandingkan dengan setiap target kinerja dan hasil yang dilaporkan pada periode sebelumnya
- PER-06** Manajemen harus merangkum kesimpulan mengenai efek dari dampak, risiko, dan peluang terkait lingkungan terhadap kinerja dan posisi organisasi di masa mendatang
- PER-07** Informasi lingkungan harus disediakan untuk entitas dalam batas organisasi atau grup yang membuat laporan keuangan, dan jika memungkinkan, informasi yang dilaporkan dibedakan untuk entitas dan kegiatan di luar batasan ini
- PER-08** Pengungkapan harus mengutip ketentuan pelaporan yang digunakan untuk menyiapkan informasi lingkungan dan harus menegaskan bahwa ketentuan tersebut telah digunakan secara konsisten dari satu periode pelaporan ke periode pelaporan berikutnya (kecuali pada tahun pertama pelaporan).
- PER-09** Pengungkapan harus diberikan setiap tahun
- PER-10** Pengungkapan harus melaporkan dan menjelaskan uraian baru/ Pernyataan ulang di tahun sebelumnya
- PER-11** Pengungkapan harus menyertakan pernyataan kepatuhan pada Kerangka CDSB
- PER-12** Jika sudah dipastikan bahwa informasi lingkungan sesuai dengan Kerangka CDSB, maka hal ini harus disertakan atau disebutkan dalam pernyataan kepatuhan di PER-11

## Lampiran 2: Pertanyaan penting dari kuesioner CDP untuk pengungkapan keuangan terkait perubahan iklim

Tabel 1 mencantumkan pertanyaan dari kuesioner perubahan iklim CDP yang paling sesuai untuk pelaporan Rekomendasi TCFD dalam laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan dalam isi dokumen ini.

### Perubahan Iklim

| Tata Kelola           | Strategi  | Pengelolaan Risiko | Metrik dan target  |
|-----------------------|---|--------------------|--|
| C1.1b; C1.2;<br>C1.2a | C2.1a; C2.3; C2.3a; C2.4;<br>C2.4a; C3.1; C3.1a C3.1b;<br>C3.1d; C3.1e; C3.1f | C2.1; C2.2; C2.2a  | C4.1; C4.1a; C4.1b; C4.2;<br>C4.2a; C4.2b; C6.1; C6.3;<br>C6.5; C9.1 |

**Tabel 1 – Pertanyaan penting dari kuesioner perubahan iklim CDP untuk membuat pengungkapan efektif yang selaras dengan TCFD di laporan keuangan.**

Selain kuesioner perubahan iklim, CDP setiap tahun meminta informasi terkait deforestasi dan ketahanan air (lihat Lampiran 3). Mengingat bahwa risiko, peluang, dan dampak yang berkaitan dengan perubahan iklim, hutan, dan ketahanan air sering kali beririsan dan saling berkaitan, Tabel 2 dan 3 di bawah ini masing-masing menyajikan pilihan pertanyaan ilustratif dari kuesioner CDP untuk hutan dan ketahanan air, yang berguna untuk dipertimbangkan dan dimasukkan saat melaporkan risiko dan peluang terkait perubahan iklim yang selaras dengan Rekomendasi TCFD. Meskipun tidak menyeluruh, tetapi daftar di bawah ini akan membantu perusahaan di berbagai sektor dan wilayah geografis yang telah mengidentifikasi risiko dan peluang yang saling beririsan dari perubahan iklim, hutan, dan air, dalam membuat pengungkapan keuangan yang selaras dengan TCFD secara efektif.

### Hutan

| Tata Kelola   | Strategi   | Pengelolaan Risiko                  | Metrik dan Target  |
|---|--|-------------------------------------|--------------------|
| F4.1; F4.1a; F4.1b; F4.1c;<br>F4.2; F4.3; F4.3a; F4.6;<br>F4.6a | F3.1; F3.1a; F3.1b; F3.1c;<br>F3.2; F3.2a; F3.2b; F4.5;<br>F4.5a; F4.5b; F4.6b; F5.1;<br>F6.11; F6.11a | F2.1; F2.1a; F2.1b; F2.1c;<br>F2.1d | F6.1; F6.1a; F6.1b |

### Ketahanan Air

| Tata Kelola   | Strategi   | Pengelolaan Risiko                                   | Metrik dan Target                                       |
|---|--|--|---|
| W6.1; W6.1a; W6.2; W6.2a;<br>W6.2b; W6.2c; W6.3; W8.1 | W4.1; W4.1a; W4.1b; W4.1c;<br>W4.2; W4.2a; W4.2b;<br>W4.2c; W4.3; W4.3a;<br>W4.3b; W7.1; W7.2; W7.3;<br>W7.3a; W7.3b | W1.4a; W3.3; W3.3a;<br>W3.3b; W3.3c; W3.3d;<br>W3.3e | W1.2b; W1.2d; W1.2h; W5.1;<br>W7.4; W8.1a; W8.1b; W8.1c |

**Tabel 2 dan 3 – Kumpulan pertanyaan ilustratif dari kuesioner hutan (atas) dan ketahanan air (bawah) CDP yang bermanfaat bagi perusahaan yang telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim, hutan, dan air yang saling beririsan dalam membuat pengungkapan yang selaras dengan TCFD di laporan keuangan.**

## Lampiran 3: Sumber Utama

CDP (2020), Questionnaires and Guidance  
[www.cdp.net/en/guidance/guidance-for-companies](http://www.cdp.net/en/guidance/guidance-for-companies)

CDP (2019), Technical Note on Scenario Analysis  
[https://b8f65cb373b1b7b15feb-c70d8ead6ced550b4d987d7c03fcdd1d.ssl.cf3.rackcdn.com/cms/guidance\\_docs/pdfs/000/001/430/original/CDP-technical-note-scenario-analysis.pdf?1512736385](https://b8f65cb373b1b7b15feb-c70d8ead6ced550b4d987d7c03fcdd1d.ssl.cf3.rackcdn.com/cms/guidance_docs/pdfs/000/001/430/original/CDP-technical-note-scenario-analysis.pdf?1512736385)

CDP (2019), Technical Notes on the TCFD  
[https://b8f65cb373b1b7b15feb-c70d8ead6ced550b4d987d7c03fcdd1d.ssl.cf3.rackcdn.com/cms/guidance\\_docs/pdfs/000/001/429/original/CDP-TCFD-technical-note.pdf?1512736184](https://b8f65cb373b1b7b15feb-c70d8ead6ced550b4d987d7c03fcdd1d.ssl.cf3.rackcdn.com/cms/guidance_docs/pdfs/000/001/429/original/CDP-TCFD-technical-note.pdf?1512736184)

CDSB (2019), CDSB Framework for Reporting Environmental and Climate Change Information  
[www.cdsb.net/sites/default/files/cdsb\\_framework\\_2019\\_v2.2.pdf](http://www.cdsb.net/sites/default/files/cdsb_framework_2019_v2.2.pdf)

CDSB (2015), The case for consistency in corporate climate change-related reporting  
[www.cdsb.net/sites/cdsbnet/files/the-case-for-consistency-in-climate-change-related-reporting.pdf](http://www.cdsb.net/sites/cdsbnet/files/the-case-for-consistency-in-climate-change-related-reporting.pdf)

CDSB (2018), Uncharted waters: How can companies use financial accounting standards to deliver on the Task Force on Climate-related Financial Disclosures' recommendations?  
[www.cdsb.net/sites/default/files/uncharted\\_waters\\_final.pdf](http://www.cdsb.net/sites/default/files/uncharted_waters_final.pdf)

CDSB & Centre for ESG Research (2019), How can companies considering TCFD recommended scenario analysis provide disclosures that help investors: a short guide  
[https://www.cdsb.net/sites/default/files/how\\_to\\_make\\_tcf\\_d\\_scenarios\\_useful\\_for\\_investors\\_a\\_short\\_guide.pdf](https://www.cdsb.net/sites/default/files/how_to_make_tcf_d_scenarios_useful_for_investors_a_short_guide.pdf)

CDSB & SASB (2018), Climate Risk: From Principles to Practice  
[www.cdsb.net/sites/default/files/final.climate-risk-principlestopractice-092518.pdf](http://www.cdsb.net/sites/default/files/final.climate-risk-principlestopractice-092518.pdf)

CDSB & SASB (2017), Converging on Climate Risk: CDSB, the SASB and the TCFD  
[www.cdsb.net/sites/default/files/sasb\\_cdsb-tcf\\_d-convergingonclimaterisk-091317-web.pdf](http://www.cdsb.net/sites/default/files/sasb_cdsb-tcf_d-convergingonclimaterisk-091317-web.pdf)

CDSB & SASB (2019), TCFD Good Practice Handbook  
[www.cdsb.net/sites/default/files/tcf\\_d\\_good\\_practice\\_handbook\\_web\\_a4.pdf](http://www.cdsb.net/sites/default/files/tcf_d_good_practice_handbook_web_a4.pdf)

CDSB & SASB (2019), TCFD Implementation Guide  
[www.cdsb.net/sites/default/files/sasb\\_cdsb-tcf\\_d-implementation-guide-a4-size-cdsb.pdf](http://www.cdsb.net/sites/default/files/sasb_cdsb-tcf_d-implementation-guide-a4-size-cdsb.pdf)

Corporate Reporting Dialogue (2019), Driving Alignment in Climate-related Reporting  
[www.corporatereportingdialogue.com/wp-content/uploads/2019/09/CRD-Final-proof-of-BAP-Report-24Sep19.pdf](http://www.corporatereportingdialogue.com/wp-content/uploads/2019/09/CRD-Final-proof-of-BAP-Report-24Sep19.pdf)

TCFD (2017), Recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures  
[www.fsb-tcf\\_d.org/wp-content/uploads/2017/06/FINAL-2017-TCFD-Report-11052018.pdf](http://www.fsb-tcf_d.org/wp-content/uploads/2017/06/FINAL-2017-TCFD-Report-11052018.pdf)

Kontak:  
CDSB Secretariat  
[www.cdsb.net](http://www.cdsb.net)  
[info@cdsb.net](mailto:info@cdsb.net)  
[@CDSBGlobal](https://twitter.com/CDSBGlobal)

Kontak:  
CDP  
[www.cdp.net](http://www.cdp.net)  
[@CDP](https://twitter.com/CDP)